

**IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TERPADU MANDIRI  
(KTM) LUNANG SILAUT DI KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Ridho Adi Putra, No BP 1210843009, Implementasi Program Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut di Kabupaten Pesisir Selatan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing Oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Roza Liesmana, S.IP, M.Si. Skripsi Ini Terdiri dari 312 Halaman Dengan Referensi 10 Buku Teori, 4 Buku Metode, 3 Skripsi, 3 Jurnal, 1 Keputusan Menteri, 1 Peraturan Daerah, dan 1 Website Internet.**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses Implementasi Program Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut di Kabupaten Pesisir Selatan. Latar belakang penelitian ini adalah adanya program KTM di kawasan transmigrasi Lunang Silaut yang diatur dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 214 Tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pengembangan KTM di Kawasan Transmigrasi yang menjadi pedoman pelaksanaan program KTM. KTM Lunang Silaut yang diharapkan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat transmigrasi pada prosesnya memunculkan berbagai keluhan masyarakat dengan banyaknya infrastruktur yang terbengkalai dan tidak terkelolanya fasilitas perekonomian yang dibangun dengan biaya besar dan mahal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh adalah teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan pendekatan model Randall B. Ripley dan Grace A. Franklin.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses Implementasi Program Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut di Kabupaten Pesisir Selatan belum berhasil dan belum mencapai tujuan program. Hal ini disebabkan oleh banyaknya implementor yang tidak mematuhi program Kota Terpadu Mandiri (KTM) Lunang Silaut terutama pengetahuan implementor terhadap adanya program KTM. Hal tersebut karena berbagai masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program, terbatasnya sarana dan anggaran pendukung pelaksanaan program, adanya program yang dijalankan bersamaan dengan program KTM yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan, serta faktor yang tidak terkontrol yang terjadi dalam lingkungan implementasi program seperti kondisi cuaca, kondisi lahan kawasan KTM, masyarakat yang tidak bisa beradaptasi dengan pembangunan dan kemampuan pengelola lembaga usaha ekonomi yang tidak memadai dalam mengelola lembaga.

**Kata Kunci : Implementasi, Program Kota Terpadu Mandiri Lunang Silaut, KTM.**

## ABSTRACT

**Ridho Adi Putra, Registered Student Number 1210843009, Implementation of Lunang Silaut Integrated City Program (KTM) in Pesisir Selatan Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2019. Supervised by : Kusdarini, S.IP, M.PA and Roza Liesmana, S.IP, M.Si. The thesis consists of 312 pages with reference to the 10 theory books, 5 method books, 3 thesis, 3 journal, 2 Ministry's decision, 1 Regency regulation, and 1 internet website.**

The purposes of the research were to describe and analyze the process of Implementing Lunang Silaut Integrated City Program, known as *Kota Terpadu Mandiri* (KTM) in Pesisir Selatan Regency. The background of this research was the KTM program in Lunang Silaut transmigration area which was regulated by the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 214 about General Guidelines for the Construction and Development of KTM in Transmigration Area which was the guideline for implementing the KTM program. KTM Lunang Silaut was expected to improve the economy of the transmigration society. However, in the process of this program, it had various complaints from society because there were many abandoned infrastructure and unmanaged economic facilities that were built at large and expensive costs.

The method used in this research was descriptive qualitative. Data were collected by having interviews and documentation. The data validity technique used to test the validity of the data was the source triangulation technique. The researcher used Randall B. Ripley and Grace A. Franklin models approach.

Based on the results of the study, it can be concluded that the process of the Implementing Lunang Silaut Integrated City Program in Pesisir Selatan Regency had not been successful and had not achieved the program objectives. It was caused by the number of implementors who did not comply with Lunang Silaut Integrated City (KTM) program, especially the awareness of the implementor of the KTM program. It's caused by various problems in the implementation of the program, limited facilities and budget for supporting the program, the same program which held at the same time with KTM program, there were uncontrolled factors such as weather, conditions of the KTM area, people who cannot adapt to development and the ability of managers of economic busuness institutions that were inadequate in managing institutions.

**Keywords : Implementation, Lunang Silaut Intagrated City Program, KTM.**